

PENGARUH KETEPATWAKTUAN PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP RESPON LABA AKUNTANSI

Oleh :

Ratna Wijayanti Daniar Paramita
STIE WIDYA GAMA LUMAJANG
pradnyataj@gmail.com

ABSTRAK

Riset ini bertujuan untuk mengungkap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan terhadap respon pasar di pasar modal Indonesia. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dalam riset ini yaitu rentang waktu pengumuman laporan keuangan tahunan yang telah diaudit (auditan) kepada publik yaitu laman yahari yang dibutuhkan untuk mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit ke publik, sejak tanggal tutup tahun buku perusahaan sampai tanggal penyerahan ke Bapepam.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan teknik observasi tidak langsung yaitu teknik dokumenter data sekunder, berupa pengambilan data laporan keuangan, data laporan tahunan, data harga pasar saham dan indeks harga saham gabungan (IHSG). Selanjutnya data yang diperoleh dilakukan evaluasi dengan cara cross sectional approach dan time-series analysis. Rencana analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan uji statistik Kruskal Wallis

Hasil penelitian ini menyimpulkan terdapat pengaruh signifikan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan respon laba. Artinya Ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan mempunyai pengaruh terhadap kredibilitas atau kualitas laba yang akan direspon oleh pasar.

Kata Kunci : Cumulative Abnormal Return (CAR), Timeliness, respon pasar

ABSTRACT

This research aims to uncover the timeliness of the delivery of the financial statements to the earnings response to the Indonesian capital market. Timeliness of the submission of financial statements in the time span of this research announcement of annual financial statements audited (audited) to the public, namely the length of days required to announce the annual financial statements which have been audited to the public, since the company's fiscal year closing date until the date of submission to Bapepam.

The data collection method used is to use indirect observation technique is the technique of documentary secondary data, such as data retrieval financial statements, annual report data, the stock market price data and stock price index. Further evaluation of data obtained by means of a cross-sectional approach and time-series analysis. Plan for data analysis in this study will be performed using Kruskal Wallis statistic.

The results of this study concluded there is a significant effect of timeliness of financial reporting with earnings response. Timeliness delivery of financial reporting credibility or have an influence on earnings quality will be responded by the market.

Keywords: Cumulative Abnormal Returns (CAR), Timeliness, Earnings response

PENDAHULUAN

Kualitas informasi dapat meningkat apabila tingkat asimetri informasi yang disajikan rendah. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas informasi adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Nilai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan faktor penting bagi kemanfaatan laporan keuangan. Disamping itu ketepatan waktu merupakan kewajiban bagi perusahaan yang go publik untuk menyampaikannya secara berkala. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ini di Indonesia diatur dalam UU no 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Keputusan Ketua BABEPAM no 80/PM/1996 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala.

Semakin berkembangnya perusahaan publik di Indonesia menyebabkan ketepatan waktu dalam penyampaian laporan *audited* keuangan ke BAPEPAM menjadi tidak mudah. Hambatan tersebut tentunya akan dapat mempengaruhi respon pasar terhadap laporan keuangan yang disajikan.

Reaksi pasar ditunjukkan oleh besaran kekuatan hubungan antara laba akuntansi dan harga saham dalam ukuran *return* abnormal kumulatif. Kandungan kualitas informasi laba akuntansi sebagai wujud kredibilitas informasi akuntansi dipengaruhi oleh ketepatan waktu publikasi laporan keuangan yang tercermin oleh *return abnormal kumulatif* (CAR) sebagai bentuk ukuran dari kuat-lemahnya hubungan antara harga saham dan laba akuntansi yang juga merupakan hasil regresi antara proksi dari harga saham dan laba akuntansi (Chandrarin, 2001). Semakin tepat waktu informasi laba akuntansi dipublikasikan, maka diharapkan semakin meningkatkan dengan kualitas informasi laba akuntansi. Beberapa riset yang mengungkapkan ketepatan waktu menunjukkan bahwa publikasi laporan keuangan yang mengandung informasi laba

akuntansi direspon secara berbeda ketika dipublikasikan pada tingkat ketepatan waktu berbeda (Atiase, dkk., 1989). Sutikno dan Sabeni (2000) dalam penelitiannya diperoleh temuan yaitu laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta telah menyajikan informasi akuntansi yang dapat diandalkan namun tidak relevan dan dibandingkan sebagai landasan pembuatan keputusan karena keterlambatan waktu penyampaian. Pinasti (2004) menemukan dalam penelitiannya bahwa terjadi penurunan relevansi nilai informasi akuntansi dari waktu ke waktu di pasar modal Indonesia, tercermin dari respon pelaku pasar terhadap informasi akuntansi.

Riset ini bertujuan untuk mengungkap fenomena ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan terhadap respon pasar di pasar modal Indonesia. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dalam riset ini yaitu rentang waktu pengumuman laporan keuangan tahunan yang telah diaudit (audit) kepada publik yaitu lamanya hari yang dibutuhkan untuk mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit ke publik, sejak tanggal tutup tahun buku perusahaan sampai tanggal penyerahan ke Bapepam.

Respon Laba

Scott (2010:154) menyatakan *Earnings Response Coefficient* (ERC) mengukur besarnya abnormal return saham dalam merespon komponen yang diharapkan dari laba yang dilaporkan perusahaan. Scott (2010:154) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi *Earning Response Coefficient* (ERC) yaitu persistensi laba, struktur modal, *beta* atau resiko, kesempatan bertumbuh dan ukuran perusahaan. Sedangkan Sri Mulyani (2003) menambahkan kualitas auditor dalam variabel independennya.

Penelitian-penelitian tentang respon

laba atau hubungan antara retur saham dan laba lebih banyak menggunakan data *pool* dengan asumsi hubungna tersebut tidak bervariasi antar perusahaan. Sehingga hanya ada satu angka coefficient untuk setiap perusahaan (Ambarwati,2008)

Ketepatan waktuan (*Timeliness*)

Bapepam bersama Bursa Efek Jakarta (BEJ) menetapkan keputusan No.80/PM/1996 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala (akhir tahun dan tengah tahunan) yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi dari Ikatan Akuntansi Indonesia yaitu bahwa perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan disertai pendapat akuntan yang telah diaudit selambat - lambatnya 120 hari sejak tanggal berakhirnya tahun buku dan wajib diumumkan ke publik paling tidak melalui dua surat kabar harian berbahasa Indonesia.

Ketepatan waktu informasi mengandung pengertian bahwa informasi sebelum kehilangan kemampuannya untuk mempengaruhi atau membuat perbedaan dalam keputusan (Suwarjono:2012). Ketepatan waktuan penyampaian laporan keuangan merupakan faktor yang menimbulkan pertanyaan bagi pengguna laporan keuangan mengenai kredibilitas ataupun kualitas laporan tersebut (Murwaningsari, 2010).

Syafrudin (2004) meneliti pengaruh ketidak tepatan waktu terhadap koefisien respon laba dan menyimpulkan bahwa ketidak tepatan waktu pelaporan keuangan mempunyai pengaruh terhadap kredibilitas atau kualitas laba. Ini didasarkan pada argumentasi bahwa ketidak tepatan waktu, bagi pemakai informasi akan dipersepsikan bahwa informasi yang terkandung dalam laporan keuangan adalah informasi yang mengandung *noise* (gangguan). Adapun *noise* yang timbul ini merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kualitas laba yang pada akhirnya tercermin

pada koefisien respon laba.

Hipotesis : *Timeliness* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Comulatif Abnormal Retur (CAR)*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kausalitas yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan sebab akibat antara beberapa variabel melalui pengujian hipotesis (Ferdinand, 2006).

Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah Ketepatan waktuan (*Timeliness*) dan Respon pasar yang diprosikan dengan *Comulatif Abnormal Retur (CAR)* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2008-2012.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini meliputi 187 perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012 dengan teknik *purposive sampling method*. Perusahaan yang dijadikan sampel harus memenuhi kriteria-kriteria berikut:

1. Perusahaan yang sahamnya tetap aktif beroperasi mulai tahun 2008 sampai Desember 2012, serta mempublikasikan laporan keuangan *audited* secara rutin dengan tahun pelaporan per 31 Desember.
2. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode estimasi.
3. Memiliki data lengkap yang digunakan sebagai variabel dalam penelitian ini dan secara konsisten dilaporkan di BAPEPAM.

Berdasarkan kriteria penarikan sampel pada penelitian ini, jumlah perusahaan yang dijadikan sample adalah 30 perusahaan selama 5 tahun.

Operasional Variabel

Variabel *Comulative Abnormal Return (CAR)*

Respon laba akan dihitung dengan *Comulative Abnormal Return (CAR)* yang dihitung harian untuk periode 11 hari, yaitu

5 hari sebelum tanggal pengumuman dan 5 hari setelah tanggal pengumuman. Dalam penelitian ini abnormal *return* dihitung menggunakan model sesuaian pasar (*market adjusted model*). Hal ini sesuai dengan Widiastuti (2002) yang menjelaskan bahwa estimasi *return* sekuritas terbaik *return* pasar saat itu.

1. Menghitung variabel *Cumulative Abnormal Return (CAR)* dengan rumus:

$$CAR_{i(-5,+5)} = \sum_{t=-5}^{+5} AR_{it}$$

Dalam hal ini:

$CAR_{i(-5,+5)}$: *abnormal return* kumulatif perusahaan i selama periode pengamatan kurang lebih 5 hari dari tanggal publikasi laporan keuangan. (5 hari sebelum, tanggal publikasi dan 5 hari setelah tanggal publikasi laporan keuangan)

AR_{it} : *abnormal return* perusahaan i pada hari t

Abnormal return diperoleh dari:

$$AR_{it} = R_{i,t} - R_{m,t}$$

Dalam hal ini:

AR_{it} = *abnormal return* perusahaan i pada periode ke- t

$R_{i,t}$ = *Return* perusahaan pada periode ke-t

$R_{m,t}$ = *return* pasar pada periode ke-t

Untuk memperoleh data *abnormal return*, terlebih dahulu harus mencari *Returns* saham harian dan *Returns* pasar harian.

Returns saham harian dihitung dengan rumus :

$$R_{it} = (P_{it} - P_{it-1}) / P_{it-1}$$

Dalam hal ini:

R_{it} = *returns* saham perusahaan i pada hari t

P_{it} = harga penutupan saham i pada hari t

P_{it-1} = harga penutupan saham i pada pada hari t-1.

Returns pasar harian dihitung sebagai berikut :

$$Rm_t = (IHSG_t - IHSG_{t-1}) / IHSG_{t-1}$$

Dalam hal ini:

Rm_t = *returns* pasar harian

$IHSG_t$ = indeks harga saham gabungan pada hari t

$IHSG_{t-1}$ = indeks harga saham gabungan pada hari t-1.

Variabel *Timeliness*.

Timeliness yaitu rentang waktu pengumuman laporan keuangan tahunan yang telah diaudit (auditan) kepada publik yaitu lamanya hari yang dibutuhkan untuk mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit ke publik, sejak tanggal tutup tahun buku perusahaan sampai tanggal penyerahan ke Bapepam. Selanjutnya di dalam proses analisis data variabel ini disebut TIME.

Hasil Penelitian

Metode analisis dalam riset ini menggunakan uji statistik Kruskal Wallis yaitu uji non parametrik berbasis peringkat yang tujuannya untuk menentukan adakah perbedaan signifikan secara statistik antara dua atau lebih kelompok variabel independen pada variabel dependen yang berskala data numerik (interval/rasio) dan skala ordinal.

Tabel 1.
Ranks
Ranks

Time	N	Mean Rank
CAR > 120 hari	98	62,30
< 120 hari	55	95,13
Total	148	

Sumber data: SPSS

Nilai Mean Rank menunjukkan peringkat rata-rata masing-masing perlakuan. Peringkat rata-rata < 120 lebih besar dari pada >120 hari. Selanjutnya untuk mengetahui apakah besar perbedaan peringkat rata-rata tersebut signifikan atau dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2
Hasil Statistik

Test Statistics^{a,b}

	CAR
Chi-Square	20,266
df	1
Asymp. Sig.	,000

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Time

Nilai P value ditunjukkan oleh nilai Asymp.sig. Hasil penelitian ini menunjukkan P value 0,000, sedangkan batas kritis adalah 0,05. Nilai P value < 0,05 artinya terdapat pengaruh ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan terhadap respon laba.

Tabel 3
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,033	,021		1,516	,132
time	,100	,020	,373	4,886	,000

a. Dependent Variable: car

Persamaan regresi yang dihasilkan:

$$Y = 0,033 + 0,100 X + \epsilon$$

Konstanta sebesar 0,033 artinya jika timeliness nilainya 0, maka koefisien abnormal retur (Y) nilainya 0,033. Koefisien variabel timeliness (X) sebesar 0,100; artinya jika ketepatan waktu mengalami kenaikan 1 maka respon laba mengalami peningkatan 0,100. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara timeliness dengan respon laba, semakin cepat penyampaian laporan keuangan maka respon pasar akan semakin baik.

Pembahasan

Pengaruh ketepatan waktuan penyampaian laporan keuangan terhadap Respon laba

Ketepatan waktuan penyampaian informasi mengandung pengertian bahwa informasi belum kehilangan kemampuannya untuk mempengaruhi atau membuat perbedaan

dalam keputusan. Informasi dalam laporan keuangan dikatakan relevan jika informasi dalam laporan tersebut disampaikan secara tepat waktu dan memiliki manfaat bagi pemakai informasi. Ketepatan waktuan penyampaian laporan keuangan merupakan faktor yang menimbulkan pertanyaan bagi pengguna laporan keuangan mengenai kredibilitas ataupun kualitas laporan tersebut (Murwaningsari, 2010). Ketepatan waktuan pelaporan keuangan mempunyai pengaruh terhadap kredibilitas atau kualitas laba. Ini didasarkan pada argumentasi bahwa ketepatan waktu, bagi pemakai informasi akan dipersepsikan bahwa informasi yang terkandung dalam laporan keuangan adalah informasi yang mengandung *noise* (gangguan). Adapun *noise* yang timbul ini merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kualitas laba yang pada akhirnya tercermin pada koefisien respon laba.

Namun demikian kepercayaan tersebut tetap dipengaruhi oleh bagaimana investor menyerap informasi yang diterima dan melakukan revisi. Hal ini kemungkinan disebabkan investor memiliki kepercayaan tentang *ekspektasi return*, yang berdasar pada informasi yang tersedia secara publik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil beberapa kesimpulan dalam penelitian ini: Terdapat pengaruh *Timeliness* terhadap *Respon laba*. Ketepatan waktu pelaporan keuangan mempunyai pengaruh terhadap kredibilitas atau kualitas laba.

SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, kiranya saran berikut bisa digunakan sebagai acuan peneliti berikutnya : Penggunaan pendekatan *pooled cross-sectional* (Teets dan Wasley, 1996)

bisa digunakan agar dapat meningkatkan daya generalisasi karena beberapa penelitian yang meneliti tentang *Earnings Response Coefficient (ERC)* lebih banyak yang menggunakan *Time series*, seperti halnya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Sri,. (2008) Respon laba (ERC). *Akuntabilitas, vol. 7 no. 2 hal : 128-134*
- Bringham, F Eugene and Joel F Houston. (2001) *Financial Management*. Edisi kedelapan, Jakarta. Erlangga.
- Burgstahler & Dichev. (1997) *Earning adaptation equity value. The accounting review*. 72 : 187-215.
- Chandrarin, G., (2002) *The Impact of Accounting Methods of Translation Gains (Losses) on the Respon labas. Proceeding Articles on SNA 5 24-35*.
- Cho, L.Y., and K. Jung. (1991). *Respon labas : A Synthesis of Theory and Empirical Evidence*. *Journal of Accounting Literature*, Vol. 10. pp 85-116.
- Fama, Eugene F 1980. Agency Problems and The Theory of the Firms. *Journal of Political Economy*. Vol 2.p 288-307
- Ferdinand, Augusty,. (2006) SEM Dalam Penelitian Manajemen. Edisi 2. FE-Undip.
- Financial Accounting Standards Boards,. (2000) *Statement of Financial Accounting Concept Number 2 : Qualitatif Characteristics of Accounting Information. Stanford, Connecticut*.
- Horne, James. (2005) *Financial Manajemen, Prinsip - prinsip manajemen keuangan*. Salemba Empat.
- Jensen-Meckling. (1976) *The Agency Theory Of The Firm : Managerial Behavior, Agency Cost And Ownership Structure* *Journal of Financial Economics* 3 : 305-360
- Mulyani, Sri., Nur F. Asik, dan Andayani,. (2007) Faktor - faktor yang mempengaruhi Respon laba (ERC) pada perusahaan yang terdaftar di BEI. *JAAI vol. 1, no. 1 hal : 35 - 45*
- Murwaningsari, Etty. (2008) Beberapa faktor yang mempengaruhi Earnings Response Coefficient (ERC). *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) ke XI, Pontianak*.
- Naimah, Zahroh, Sidharta Utama. (2006) Pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan laba dan profitabilitas perusahaan terhadap Earnings Response Coefficient dan koefisien trespon nilai buku ekuitas. *Simposium Nasional IX*
- Santoso, Singgih,. (2011) SEM - Konsep dan Aplikasi Dengan Amos 21. Elex Media komputindo.
- Scott, William R., (2010) *Financial Accounting Theory. Second edition. Canada: Prentice Hall*.
- Susilowati, Christine,. (2008) Faktor - faktor penentu ERC. *Jurnal Ilmiah akuntansi Vol. 7, November 2008 hlm 146-161*.
- Widiastuti, Harjanti,. (2002) Pengaruh Luas Ungkapan Sukarela Terhadap Reaksi Investor. *Simposium Nasional Akuntansi VI : 1314-1326*.